

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Dengan di dasari dari hasil temuan, pembahasan, serta analisis penelitian yang sudah dipaparkan dalam Bab VI. Peneliti akan menjabarkan simpulan yang dapat ditarik dalam penelitian pemanfaatan program TV “Padaringan” sebagai sumber belajar IPS dalam proses pembelajaran daring di SMPN 12 Bandung sebagai berikut :

#### **5.1 Simpulan**

- 1) Siaran TV “Padaringan” merupakan salah satu program sumber belajar berbasis audio-visual yang dapat dimanfaatkan terutama oleh guru dan peserta didik di wilayah Kota Bandung dalam proses pembelajaran IPS secara daring. Dalam memanfaatkan siaran “Padaringan”, guru harus tetap mengelola secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran. Pada tahapan persiapan pembelajaran IPS dengan memanfaatkan program TV “Padaringan”, pada dasarnya tidak berbeda jauh dengan perancangan RPP pada masa pembelajaran tatap muka. Hal paling utama ketika merancang RPP program TV “Padaringan” dalam kegiatan pembelajaran daring yaitu mengidentifikasi ketersediaan materi dan jadwal siaran televisi serta mempersiapkan hal lainnya yang diperlukan. Karena pada dasarnya perencanaan pembelajaran daring lebih di dominasi untuk mempersiapkan sumber belajar, dan media penilaian yang bervariasi dengan berbasis teknologi.
- 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS secara daring, guru memanfaatkan siaran “Padaringan” dengan tema Peran IPTEK dalam Kegiatan Ekonomi sebagai sumber belajar utama bagi peserta didik kelas VII yang diampunya. Penggunaan aplikasi WhatsApp digunakan guru sebagai alat penyampai informasi penting terutama penugasan bentuk uraian setelah siaran “Padaringan” selesai. Penugasan merupakan metode yang digunakan guru dalam setiap kegiatan pembelajaran daring dengan harapan mendorong keikutsertaan peserta didik secara mandiri. Dari hasil penugasan tersebut

dapat dijadikan dasar guru untuk bahan evaluasi pembelajaran dengan mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik serta menilai keefektifan pemanfaatan program TV “Padaringan” sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran daring.

- 3) Dari penugasan yang diberikan guru, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas VII SMPN 12 Bandung telah memanfaatkan program TV “Padaringan” sebagai sumber belajar bagi mereka. Hal tersebut dapat dilihat dari komponen model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas dan perilaku pengguna.

a. Ekspektasi Kinerja

Dari penjelasan materi IPS yang disajikan dengan media audio-visual yang kemudian di siarkan oleh program TV “Padaringan”, peserta didik kelas VII meyakini bahwa dengan memanfaatkan program TV “Padaringan” sebagai sumber belajar, dapat membantu mereka untuk meraih keuntungan dalam belajar yang dilakukan secara mandiri. Keuntungan tersebut seperti membantu peserta didik untuk memahami materi lebih kongkret sehingga memudahkan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dengan adanya keuntungan yang dirasakan menjadi faktor pendukung minat peserta didik menonton program TV “Padaringan”.

b. Ekspektasi Usaha

Cara mengoperasikan program TV “Padaringan” cukup sederhana dan mudah dipahami. Sebagian besar peserta didik menonton program TV “Padaringan” menggunakan gadget yang didukung dengan jaringan internet, maka peserta didik cukup menelusuri *link* yang telah disediakan. Berbeda halnya dengan kondisi mengakses, terdapat kendala yang dialami oleh peserta didik, misalnya terlebih dahulu menunggu untuk bisa menonton. Tentunya kendala mengakses menjadi salah satu penyebab belum optimalnya pemanfaatan Program TV “Padaringan” sebagai sumber belajar IPS.

c. Pengaruh Sosial

Terdapat peran guru mempengaruhi peserta didik agar dapat memanfaatkan program TV “Padaringan” sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran IPS secara daring. Pengaruh guru menjadi faktor pendorong utama minat peserta didik untuk menonton siaran “Padaringan”. Hal tersebut di dasari bahwa, peserta didik meyakini bahwa guru merupakan orang penting selama proses pembelajaran.

d. Kondisi Fasilitas

Dari hasil temuan peneliti, peserta didik telah mempersiapkan segala perlengkapan secara mandiri untuk menonton program TV “Padaringan”, seperti gadget, jaringan internet dan alat tulis. Karena sifatnya yang mandiri terdapat ketersediaan kuota oleh sebagian peserta didik yang kurang memadai dan tidak memiliki dekoder, sehingga adanya perubahan perilaku peserta didik yang berupaya untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih dari alternatif sumber belajar lain yang disarankan guru.

e. Perilaku Pengguna

Peserta didik secara keseluruhan tidak ada yang memanfaatkan siaran ulang program TV “Padaringan”. Hal tersebut di pengaruhi berbagai faktor yaitu, tidak ada arahan kembali dari guru, waktu siaran kurang tepat karena di siarkan di sore dan malam hari serta peserta didik sudah merasa cukup dengan apa yang ditayangkan pertama kali.

- 4) Kendala yang dialami guru selama pemanfaatan program TV “Padaringan” sudah di rasakan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran daring. Kendala tersebut ialah sulitnya menyesuaikan jadwal siaran dengan jadwal di kelas serta terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas uraian setelah menonton siaran “Padaringan”. Sementara kendala yang dialami peserta didik ialah sulitnya mengakses dan terbatasnya kuota yang dimiliki menyebabkan kualitas audio-visual menjadi kurang maksimal. Dengan kendala tersebut terdapat upaya yang dilakukan guru dan peserta didik, misalnya menginfokan jadwal siaran satu hari sebelum pembelajaran IPS dimulai, menyiapkan dan menggunakan sumber belajar lain serta memberikan kelonggaran waktu dalam mengumpulkan

tugas.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini ialah terdapat pengaruh positif yang dirasakan oleh guru dan peserta didik kelas VII SMPN 12 Bandung setelah memanfaatkan program TV “Padaringan” sebagai sumber belajar IPS dengan tema Peran IPTEK Dalam Kegiatan Ekonomi. Implikasi tersebut ialah sebagai berikut :

- 1) Dengan kendala yang pernah dialami guru ketika memanfaatkan program TV “Padaringan”, menyebabkan adanya persiapan yang cukup matang ketika guru akan memanfaatkan kembali program TV “Padaringan” sebagai sumber belajar bagi peserta didik yang diampunya. Persiapan tersebut berupa tersedianya beragam media, sumber belajar dan media penilaian digital yang penggunaannya sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 2) Dengan adanya pemanfaatan terobosan siaran Program TV “Padaringan” dalam pembelajaran IPS, dapat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring guna menyampaikan materi kepada peserta didik. Sehingga memberikan pengetahuan dan pengalaman bahwa, terdapat variasi sumber belajar digital yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran daring.
- 3) Adanya pengenalan siaran program TV “Padaringan” secara tidak langsung memberitahu adanya upaya pemerintah untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Fasilitas tersebut memberikan dampak positif berupa penjelasan materi IPS dengan sajian audio-visual yang memberikan gambaran lebih kongkret. Sehingga memudahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru setelah menontonnya.
- 4) Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan masukan yang berarti terkait kendala yang dialami. Sehingga dengan masukan tersebut adanya perbaikan yang berimplikasi meningkatnya minat peserta didik menonton program TV “Padaringan” sebagai sumber belajar IPS, khususnya bagi peserta didik di wilayah Kota Bandung.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang ditemukan dari penelitian, mendasari peneliti untuk dapat menyajikan beberapa rekomendasi yang diharapkan adanya kemajuan bagi setiap pihak yang terlibat ataupun untuk penelitian dimasa mendatang. Peneliti merekomendasikan sebagai berikut :

- 1) Bagi pengelola program TV “Padaringan”, program TV “Padaringan” ialah media yang dapat dijadikan sumber belajar yang resmi di kelola oleh pemerintah Dinas Pendidikan Kota Bandung, yang mana siaran Padaringan khusus disiarkan di wilayah Kota Bandung. Hal tersebut tentunya akan sangat berguna untuk kegiatan pembelajaran IPS secara daring. Untuk itu alangkah lebih baik jika meningkatkan konsep lebih menarik agar tidak kalah saing dengan *platform* sumber belajar digital lainnya, konsisten dalam menayangkan di tiap semesternya sehingga memudahkan guru pada tahapan perencanaan pembelajaran dan diharapkan dapat memperbaiki kendala teknis seperti sulitnya mengakses oleh sebagian peserta didik apabila dalam pemanfaatannya menggunakan jaringan internet.
- 2) Bagi Sekolah, diharapkan Kepala Sekolah untuk terus meningkatkan kesungguhan dalam mengawasi, memberikan arahan, dukungan dan apresiasi kepada guru dan peserta didik agar terus memanfaatkan program TV “Padaringan” sebagai sumber belajar. Dengan adanya pengaruh tersebut diharapkan menjadi dorongan untuk semangat dalam memanfaatkan siaran tersebut dalam proses pembelajaran daring.
- 3) Bagi Guru, diharapkan guru dalam pelaksanaan memanfaatkan program TV “Padaringan” ialah mengikutsertakan orang tua dalam pembelajaran daring, guru dapat menginfokan penggunaan jadwal program TV “Padaringan” kepada *Group* WhatsApp orang tua peserta didik. Dengan adanya beberapa pihak yang terlibat aktif, maka semakin banyak pengaruh sosial yang terbentuk. Sehingga dengan pengaruh tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam menonton program TV “Padaringan” sebagai sumber belajar IPS. Kemudian guru dapat mempersiapkan evaluasi pembelajaran secara matang, penilaian tersebut

dapat menggunakan penilaian proyek dengan laporan tugas yang dapat disajikan dalam bentuk infografis, poster, *mind-mapping*, dsb. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman dan melihat hasil kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan tugas nya.

4) Bagi Peserta Didik, diharapkan seluruh peserta didik berperan aktif dalam semua rangkaian pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran daring ketika memanfaatkan program TV “Padaringan”. keterlibatan tersebut menjadi sebuah harapan besar tercapainya tujuan pembelajaran.

5) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih rinci mengenai pemanfaatan program TV “Padaringan” sebagai sumber belajar IPS dalam proses pembelajaran daring. Selain itu juga penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian dengan beragam variabel lainnya. Penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan, salah satunya yaitu penelitian kurang detail menjelaskan hasil belajar atau tahapan evaluasi setelah memanfaatkan program TV “Padaringan”. Maka dari itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk lebih merincikan hal-hal yang kurang dalam penelitian ini.